BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gumoh terhadap kejadian gumoh pada bayi usia 0-6 bulan. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian survey dengan pendekatan *Cross Sectional*. Analisis data menggunakan analisis bivariat dan uji hipotesis statistik menggunakan *Chi square*.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan yang berada di wilayah Posyandu Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang sebanyak 121 orang.

4.2.2 Sampel

4.2.2.1 Cara Pemilihan dan Jumlah Sampel

Rumus besar sampel dihitung berdasarkan rumus Slovin dengan nilai d sebesar 10% karena populasi yang diambil kurang dari 1000 orang (Arikunto, 2006). Menurut Nursalam (2005), untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$= \frac{121}{1+121(0,1^2)}$$

$$= \frac{121}{2,21}$$

$$= 54,75$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat signfikansi (d=0,1)

Jumlah sampel minimal yang diperoleh sebanyak 54,75 dibulatkan menjadi 55 ibu. Jumlah sampel yang diambil peneliti sebesar 60 ibu. Pemilihan usia 0-6 bulan berdasarkan Hegar (2013) bahwa sistem pencernaan bayi berusia di bawah 6 bulan memang belum sempurna terutama pada 4 bulan pertama kehidupan, sehingga bayi sering mengalami gumoh pada usia di bawah 6 bulan.

4.2.2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan yang datang ke Posyandu Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* sehingga responden dipilih peneliti dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan peneliti.

a. Kriteria Inklusi
   1. Ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan baik yang menyusui maupun tidak menyusui
   2. Ibu yang bersedia menjadi responden
   3. Ibu yang berada di tempat penelitian

b. Kriteria Eksklusi
   1. Ibu yang tidak kooperatif selama penelitian dilakukan
   2. Ibu yang mempunyai bayi yang mengalami gumoh > 4 kali dalam sehari
   3. Ibu yang memiliki bayi yang mengalami cacat bawaan pada mulut dan saluran pencernaan bawah

4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Kelurahan Tunggulwulung, Kota Malang yang dilaksanakan pada bulan Oktober-November tahun 2016.

4.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah

1. Variabel Independen (bebas)

   Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pengetahuan ibu tentang gumoh

2. Variabel dependen (terikat)

   Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian gumoh pada bayi usia 0-6 bulan.

4.5 Bahan dan Alat

4.5.1 Instrumen Penelitian

Alat ukur atau instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa kuisioner yang dibuat oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka, dikarenakan belum ada kuisioner baku untuk mengukur variabel yang diteliti dalam penelitian ini, sehingga kuisioner ini perlu dilakukan uji validitas.

4.5.1.1 Uji Validitas

Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu *instrument*. Suatu *instrument* yang valid atau yang sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang tidak valid berarti memiliki validitas rendah (Sugiyono, 2005). Uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$R = \frac{(N\sum x_1x_2) - (\sum x_1 \sum y_2)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x_1)^2\}\{N\sum Y_2^2 - (\sum Y_2)^2\}}}$$

Dimana :

X = skor masing-masing pertanyaan

Y = skor total

XY = skor masing-masing pertanyaan dikalikan skor total.

Instrumen dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel atau signifikan kurang dari 0.05 (Sugiyono, 2010).

Kuisioner sebelum diberikan kepada responden penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap 15 responden lain yang memiliki kriteria sama dengan responden penelitian. Hasil uji validitas menyebutkan bahwa dari 25 pertanyaan dari kuisioner Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gumoh, didapatkan 19 pertanyaan yang memiliki nilai r hitung > dari r tabel dengan taraf signifikan 5% (r tabel = 0.514), sehingga 19 pertanyaan dikatakan valid dan 6 pertanyaan dikatakan tidak valid yang nantinya akan dibuang. Pertanyaan yang valid dimasukkan pada kuisioner penelitian.

4.5.1.2 Uji Reabilitas (Keandalan)

Reabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan penting dalam waktu bersamaan. Teknik analisa tersebut dengan rumus koefisien korelasi *alpha cronbach* yaitu :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_j^2}{S^2}\right)$$

Keterangan :

α : reabilitas instrumen (*nilai alpha)*

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum Sj^2$: jumlah varians butir

S^2 : varians total

Instrumen dikatakan realibel jika nilai alpha lebih besar dari 0.6 (Sugiyono, 2010). Uji reliabilitas kuesioner dengan menggunakan bantuan *SPSS for Windows* didapatkan α=0.9249. Karena α lebih besar dari 0.6 maka instrument yang digunakan dinyatakan reliabel.

4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gumoh Dengan Kejadian Gumoh Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Posyandu Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang.

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria	Sumber
1.	Pengetahuan ibu tentang gumoh	Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan tentang gumoh	1. Pengertian gumoh 2. Penyebab gumoh 3. Tanda dan gejala yang terjadi pada gumoh 4. Hal-hal yang harus diwaspadai dari gumoh 5. Proses terjadinya gumoh 6. Komplikasi dari gumoh 7. Pencegahan gumoh 8. Penanganan gumoh	Kuisioner	Ordinal	Skoring : Jawaban benar : 1 Jawaban salah : 0 Pengetahuan baik : 76-100% Pengetahuan cukup : 56-75% Pengetahuan kurang baik: nilai benar <55%	Arikunto, 2006
2.	Kejadian gumoh	Keluarnya sedikit makanan dari dalam lambung bayi setelah makan atau minum susu	Mengeluarkan kembali makanan atau susu yang telah ditelan melalui mulut	Kuisioner	Nominal	Gumoh : a. Tidak pernah b. Jarang: 1-2 kali/hari c. Sering : 3-4 kali/hari	Maryunani, 2010

4.7 Metode Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan izin penelitian dari Fakultas, peneliti menentukan calon responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Peneliti akan menjelaskan kepada calon responden mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur pelaksanaan penelitian, calon responden yang bersedia diminta untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden penelitian. Peneliti mengambil data dari responden dengan cara memberikan kuisioner kepada responden. Responden juga diberi kesempatan untuk bertanya jika ada pertanyaan yang tidak dipahami. Setelah responden selesai mengisi kuisioner, peneliti kemudian memeriksa kelengkapan data. Jika ada data yang kurang dapat segera dilengkapinya. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa.

4.8 Pengolahan Data

4.8.1 *Editing*

Setelah responden menjawab kuisioner yang diberikan kemudian dilakukan proses editing untuk memeriksa kelengkapan data yang dibutuhkan sehingga bila ada yang belum terjawab maka responden dapat menjawab kembali.

4.8.2 *Coding*

Coding adalah memberikan kode jawaban secara angka atau kode tertentu sehingga lebih mudah dan sederhana (Arikunto, 2006).

4.8.3 *Scoring*

Pemberian *scoring* dalam penelitian ini, yaitu :

Dari hasil jawaban responden dengan kriteria benar : 1 dan salah : 0 yang telah diberi pembobotan dijumlah dan dibandingkan dengan skor tertinggi lalu dikalikan 100% dengan rumus menurut (Arikunto, 2006), sebagai berikut :

$$N = \frac{sp}{sm} \times 100\%$$

N = Nilai presentase

sm = skor maksimal

sp = skor yang diperoleh

Setelah hasil yang diperoleh dari tiap-tiap responden didapatkan, selanjutnya dilakukan klasifikasi sebagai berikut :

Skoring :

Jawaban benar : 1

Jawaban salah : 0

Kriteria :

Selanjutnya dimasukkan dalam kriteria objektif sebagai berikut :

76% - 100% : baik

56% - 75% : cukup baik

≤55% : kurang

4.8.4 *Tabulating*

Yaitu dengan menyusun data dalam bentuk tabel-tabel menggunakan tabel penolong (master sheet) dan tabel frekuensi. Tabel penolong berisi semua data yang tersedia secara terperinci. Tabel ini digunakan sebagai dasar tabel untuk membuat tabel lain dengan singkat. Tabel frekuensi adalah tabel yang menyajikan berapa kali sesuatu hal terjadi, dan dilanjutkan dengan suatu presentasi sehingga dinamakan tabel frekuensi relatif (Hidayat, 2010).

4.9 Teknik Analisis Data

Analisis akan dilakukan dalam dua bentuk, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat dengan penjelasan sebagai berikut:

4.9.1 Analisa Data Univariat

Analisis data univariat digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang gumoh dan kejadian gumoh yang dialami oleh bayi usia 0-6 bulan.

4.9.2 Analisa Data Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antar variabel independen dan variabel dependen, untuk mengetahui ada tidaknya suatu hubungan antar variabel dan untuk melihat derajat keeratan kedua variabel maka dilakukan uji *chi square* yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gumoh dengan kejadian gumoh pada bayi usia 0-6 bulan.

Nilai interpretasi pada analisa bivariat jika :

Hipotesis ditolak apabila Sig. X^2 hitung<α (0,05), artinya ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gumoh Dengan Kejadian Gumoh Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Posyandu Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang.

Hipotesis diterima apabila Sig. X^2 hitung>α (0,05), artinya tidak ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gumoh Dengan Kejadian Gumoh Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Posyandu Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang.

4.10 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, harus dinyatakan lulus uji *ethical Clearance* yang memenuhi aspek etika penelitian dan mengajukan permohonan ijin kepada pihak institusi (fakultas) untuk memperoleh surat keterangan penelitian.

Penelitian kebidanan seringkali berhubungan langsung dengan manusia sehingga masalah etika kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian dan harus diperhatikan (Hidayat, 2010).

Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan ialah sebagai berikut:

1. Otonomy (*Autonomy*)

   Setiap responden memperoleh kebebasan dalam memutuskan kesediaannya menjadi responde penelitian tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

   Setiap responden berhak memperoleh jaminan kerahasiaan atas segala sesuatu yang berhubungan dengan responden. Untuk menjaga kerahasiaan responden dalam penelitian ini melakukan identifikasi bukan menggunakan nama responden melainkan menggunakan huruf-huruf sebagai inisial responden secara sistematis. Lembar format pengumpulan data yang telah terisi akan disimpan, hanya sebagai laporan data-data hasil penelitian.

3. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

   Informed consent merupakan bentuk persetujuan sebagai responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan diberikan *informed consent* ialah agar subjek mengetahui dan memahami maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang ditimbulkan. Sebelum menyetujui lembar persetujuan tersebut, harus diberikan penjelasan tentang maksud, tujuan, manfaat, prosedur, dan waktu pelaksanaan penelitian serta hak-hak responden selama proses penelitian berlangsung.

4. Berbuat baik (*Beneficience*)

   Peneliti senantiasa berbuat kepada setiap responden baik sebelum, selama, maupun setelah proses penelitian berlangsung.

5. Keadilan (*Justice*)

   Setiap responden berhak diperlakukan secara adil tanpa ada diskriminasi selama keikutsertaaan responden dalam proses penelitian.

6. Tidak merugikan (*Non Maleficience*)

   Penelitian ini dilakukan tanpa adanya unsur menyakiti atau melukai perasaan responden sehingga dalam penelitian ini untuk lembar informasi dan kuisioner tidak menyinggung hal-hal yang tidak disukai oleh responden. Meyakinkan responden bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang diberikan tidak akan digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dengan cara memberikan pemahaman terkait maksud dan tujuan penelitian.

4.11 Kerangka Kerja

Kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :